

RINGKASAN

Teknik Pengendalian Hama Menggunakan Cendawan *Beauveria bassiana* Pada Tanaman Padi Organik Di PT. Sirtanio Organik Indonesia. Moch. Rizky Ali Wafa. NIM A42181549. Januari 2022. Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember. Dosen Pembimbing Ilham Mukhlisin, S.ST., M.Sc dan Pembimbing Lapang Abdul Rachman Jauhari.

PT. Sirtanio Organik Indonesia merupakan perusahaan pertama yang ada di kabupaten Banyuwangi yang menerapkan pertanian secara organik pada tanaman padi dari hulu sampai ke hilir. Perusahaan ini sudah mendapatkan sertifikasi organik dari Lembaga Sertifikasi Organik Seloliman (LeSOS) di bawah naungan Kementerian Pertanian (Kementan) Republik Indonesia.

Dalam upaya menangani kehilangan panen pada tanaman padi akibat adanya serangan hama dan penyakit tentu bahan-bahan yang digunakan dalam menanggulangi harus berasal dari alam dan bersifat ramah lingkungan. Salah satu pengendalian organik yang dapat dimanfaatkan yaitu agensia hayati dari golongan cendawan entomopatogen. Adapun salah satu cendawan entomopatogen yang diproduksi PT. Sirtanio Organik Indonesia yaitu *Beauveria bassiana*. Pengaplikasian dari agensia hayati *Beauveria bassiana* memiliki sasaran untuk mengendalikan serangga yang menjadi hama pada tanaman.

Penggunaan agensia hayati *Beauveria bassiana* dapat menjadi pilihan dalam melakukan budidaya pertanian organik, hal ini karena tidak perlu ditambahkan lagi dengan pestisida sintetik yang hanya akan dapat menyebabkan salah satu bahan tidak berfungsi dan dapat menyebabkan dampak buruk terhadap lingkungan. Selain itu, penggunaan agensia hayati dapat menekan biaya produksi karena tidak perlu penambahan dosis pestisida sintetik. Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan analisis usahatani di PT. Sirtanio Organik Indonesia, dimana total BEP Harga sebesar Rp. 2.129 Kemudian BEP Produksi sebesar 2.168 Kg; serta R/C Ratio sebesar 2,54 dan B/C Ratio sebesar 1,54.